

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh dari *patient safety climate* terhadap kejadian *phlebitis* dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah para perawat yang bekerja di unit rawat inap RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai responden untuk mengisi kuesioner tentang *patient safety climate*, sedangkan untuk penilaian skala *phlebitis* dinilai dari hasil anamnesis dan observasi pasien yang di rawat inap pada bagian penyakit dalam. Untuk kriteria responden yang akan diikuti dalam penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi tersebut adalah :

1. Perawat bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
2. Perawat pelaksana
3. Perawat pelaksana di bangsal rawat inap RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar
4. Perawat pelaksana yang berusia sekitar 20 – 50 tahun
5. Perawat pelaksana minimal pendidikan SPK

6. Perawat pelaksana yang sudah memiliki pengalaman kerja ≥ 1 tahun

Kriteria Eksklusi :

1. Perawat yang dalam masa cuti dan ijin saat penelitian dilakukan
2. Perawat yang sedang menjalani studi lanjut
3. Perawat yang sedang mengikuti pelatihan ≥ 1 bulan
4. Perawat pelaksana yang memiliki pengalaman kerja < 1 tahun

Sedangkan untuk syarat pasien yang akan dinilai skala *phlebitis* kriterianya adalah :

1. Pasien bersedia dilakukan pemeriksaan
2. Pasien di rawat di bangsal penyakit dalam RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar
3. Pasien sadar dan bisa dilakukan anamnesis untuk menanyakan keluhannya
4. Pasien yang dilakukan pemeriksaan skala *phlebitis* pada hari ke-2 pemasangan infus

Penelitian ini akan dilakukan di bangsal rawat inap RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar, Riau. Perkiraan waktu pengambilan data dengan mempertimbangkan jumlah sampel baik untuk pengisian kuesioner maupun penilaian skala *phlebitis* Januari sampai Februari 2017.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Teknik pengambilan sampel (sampling) menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di unit rawat inap RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar, dimana jumlahnya 100 orang. Untuk keperluan penentuan sampel peneliti mempergunakan rumus Slovin. Untuk menentukan sampel yang representatif dari jumlah populasi digunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan rumus, sebagai berikut.

$$s = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

s = Besaran Sampel

N= BesaranPopulasi

e = Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (e = 0.05).

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$s = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{100}{1 + (100)(0.05)^2} = \frac{100}{1 + (100)(0.0025)} = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang. Sedangkan untuk keperluan uji coba peneliti menetapkan 20 orang di luar sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah 4 dimensi dari patient *safety climate* yaitu kesesuaian dengan prosedur keselamatan (X_1), arus informasi keselamatan (X_2), praktek keselamatan *managerial* (X_3) dan prioritas keselamatan (X_4).

2. Variabel terikat

Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *phlebitis* (Y).

E. Definisi Operasional

Dalam menyamakan persepsi dan arah dari penelitian ini maka disusun definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	item
1.	Kesesuaian dengan prosedur keselamatan (X_1)	Persepsi mereka tentang prosedur keamanan yang diterapkan oleh organisasi untuk para karyawan	Interval	5
2.	Arus informasi keselamatan (X_2)	Kemudahan para karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai keselamatan pasien	Interval	5
3.	Praktek keselamatan <i>managerial</i> (X_3)	Cara karyawan memandang atasan mereka berdasarkan kegiatan dan metode yang berkaitan dengan keselamatan	Interval	8
4.	Prioritas keselamatan (X_4)	Sejauh mana prioritas keamanan bagi karyawan dalam suatu unit organisasi	Interval	7
5.	Kejadian <i>phlebitis</i> (Y)	Banyaknya kejadian <i>phlebitis</i> yang ditemukan selama penelitian	Rasio	1

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa:

1. Kuesioner yang terdiri dari 12 dimensi iklim keselamatan pasien (*patient safety*) yang diadopsi dari penelitian Eitan Naveh tahun 2005 yang berjudul *Treatment Errors in Healthcare : A Safety climate* dengan total 25 item pertanyaan yang diterjemahkan dari versi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Format jawaban dari kuesioner ini menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban yang bersifat positif.
2. Ceklis penilaian skala *phlebitis* dengan menggunakan skala *visual infusion phlebitis (VIP)*.
 - a. Skor 0 : tidak terdapat tanda *phlebitis*
 - b. Skor 1 : terdapat satu dari 2 tanda, yaitu sedikit nyeri di daerah pemasangan infus atau terdapat tanda kemerahan di daerah pemasangan infus.
 - c. Skor 2 : terdapat 2 dari tanda berikut nyeri di tempat pemasangan infus, kemerahan, atau bengkak
 - d. Skor 3 : terdapat semua tanda *phlebitis* yaitu berupa nyeri di area pemasangan kanula, kemerahan di sekitar area pemasangan kanula dan bengkak

- e. Skor 4 : terdapat semua tanda *phlebitis* yaitu berupa nyeri di area pemasangan kanula, kemerahan di sekitar area pemasangan kanula dan bengkak, serta terabanya aliran vena
- f. Skor 5 : terdapat semua tanda *phlebitis* yaitu berupa nyeri di area pemasangan kanula, kemerahan di sekitar area pemasangan kanula dan bengkak, serta terabanya aliran vena dan terdapat demam (pireksia).

Dari skala penilaian tersebut yang dimasukkan kedalam kategori *phlebitis* bila skor penilaiannya ≥ 2 .

- 3. Peralatan untuk melakukan anamnesis kepada pasien saat penilaian skala *phlebitis* seperti: alat tulis dan alat perekam suara.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Uji validitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa alat ukur tersebut bisa digunakan pada waktu sekarang dengan kecermatan yang baik. Pengukuran hasil dari uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan membandingkan tiap item dengan tabel *product moment*.

Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner dari penelitian Eitan Naveh tahun 2005 dalam penelitian yang berjudul *Treatment Errors in Healthcare : A Safety climate* kepada 30 orang responden terhadap tiap butir pertanyaan dari 4 dimensi *patient safety climate* yang diukur (25 item pertanyaan). Hasil analisis yang ditampilkan adalah *corrected item-total correlation* yang nilainya harus lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden 20 dan tingkat kemaknaan 5 % adalah 0,444. Sehingga nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,444) adalah pernyataan yang valid. Sebaliknya pernyataan dengan nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} (0,444) dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat konsistensi dari instrumen tersebut. Setelah diketahui bahwa setiap item pertanyaan cukup valid, dilanjutkan dengan analisa reliabilitas untuk mengetahui instrumen tersebut cukup konsisten untuk mengukur gejala yang sama pada pengukuran yang berulang. Uji reliabilitas dari masing – masing faktor dilakukan dengan uji *cronbach alpha*. Setelah didapatkan nilai r_{hitung} , kemudian r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} .

H. Analisis Data

Pada penelitian dengan metode kuantitatif terdapat 2 macam statistik untuk analisis data yaitu berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat karakteristik responden.

2. Statistik Inferensial

Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Pada penelitian ini skala pengukuran variabelnya berupa interval dan rasio, sehingga analisis data menggunakan rumus regresi *multiple* (berganda). Bentuk rumus umum dari persamaan *multiple* regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \quad (3.3)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai kejadian *phlebitis*)

X₁, X₂, X₃, X₄ = Variabel independen (Dimensi *patient safety climate*)

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃, X₄ = 0)

b = Koefisien regresi dari variabel independen

I. Etika Penelitian

Perlu diinformasikan pada awal sebelum responden mengisi lembar kuesioner bahwa tidak terdapat paksaan dalam mengisi lembar kuesioner dan penelitian ini dilakukan demi kepentingan RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar.

Data yang diambil dari penelitian ini terdiri dari 2 sumber, yaitu berasal dari perawat pelaksana yang memenuhi kriteria inklusi dan juga dari observasi langsung penulis untuk melihat kejadian *phlebitis* pada pasien rawat inap di bangsal RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar.